

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan di dunia bisnis yang semakin kompetitif, mendorong para pelaku bisnis untuk melakukan inovasi dalam menciptakan produk yang mampu menarik perhatian konsumen. Salah satu sektor yang mengalami perkembangan yang pesat adalah industri makanan dan minuman atau Food and Beverage. Industri ini tidak hanya berkembang pesat dari segi jumlah pelaku usaha, tetapi juga dari segi kreativitas untuk menciptakan produk baru yang mampu mengikuti perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin modern dan praktis. Kegiatan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang usaha yang baru. Model kewirausahaan kreatif menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berhubungan positif signifikan dengan daya saing dan kesuksesan bisnis, terutama pada wirausahawan muda Indonesia (Naharuddin et al., 2026). Kewirausahaan adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi peluang, mengembangkan ide, dan juga mewujudkannya menjadi salah satu usaha yang memiliki nilai ekonomi. Selain, menjadi sarana bagi individu untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi, kewirausahaan juga memiliki kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi suatu negara.

Di Indonesia, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, UMKM menyumbangkan sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan juga mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Teori inovasi bisnis UMKM menekankan bahwa inovasi produk dan proses menjadi kunci adaptasi terhadap pasar digital dan perubahan konsumen (Pratama, 2021). Hal tersebut menunjukkan sektor UMKM adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi. Salah satu strategis dalam UMKM adalah industri makanan dan

minuman (FnB) yang memberikan 7,2% terhadap PDB Nasional dan mencatatkan pertumbuhan yang konsisten di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data tersebut, industri makanan dan minuman memiliki potensi pasar yang besar, sehingga inovasi produk menjadi salah satu strategi kunci untuk memenangkan persaingan.

Salah satu bentuk inovasi yang berkembang dalam industri kuliner adalah konsep fusion food, yaitu penggabungan dua atau lebih budaya kuliner yang berbeda dengan tujuan menciptakan cita rasa baru yang unik. Inovasi kuliner *fusion food* terbukti memperkaya identitas kuliner lokal dan meningkatkan daya tarik wisatawan melalui kreativitas rasa (Sari & Pratiwi, 2024). Di sisi lain, preferensi masyarakat Indonesia yang sangat menyukai rasa pedas dan bumbu yang kuat menjadi peluang yang besar. Berdasarkan peristiwa tersebut, penulis mengembangkan ide bisnis kuliner bernama PREKZZZ, sebuah produk inovatif yang menggabungkan konsep kuliner Jepang dengan cita rasa khas Indonesia. Produk utama yang ditawarkan adalah sushi dengan isian ayam geprek. Pemilihan konsep ini didasarkan oleh kondisi pasar dimana sebagian masyarakat masih kurang terbiasa dengan bahan mentah pada sushi. Dengan membawa konsep grab and go serta diversifikasi menu berupa rice bowl, PREKZZZ hadir sebagai solusi makanan praktis yang familiar namun tetap inovatif bagi masyarakat modern.

Dalam upaya untuk merealisasikan potensi bisnis PREKZZZ secara profesional, penulis memilih **SKYSTAR VENTURES** sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja magang. **SKYSTAR VENTURES** adalah *tech incubator* dan *community driven collaborative space* yang didirikan oleh Universitas Multimedia Nusantara dengan tujuan mendukung lahirnya wirausahawan muda. *Resource-Based View (RBV)* menjelaskan bahwa akses ke mentor, fasilitas, dan jaringan menjadi sumber daya strategis yang menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Naharuddin et al., 2026). Pemilihan **SKYSTAR VENTURES** didasarkan oleh beberapa alasan fundamental yang sejalan dengan kebutuhan pengembangan bisnis PREKZZZ. Alasan pertama adalah **SKYSTAR VENTURES** menyediakan ekosistem kewirausahaan yang terstruktur melalui program jalur *entrepreneurship*. Di tempat ini, penulis tidak

hanya menjalankan bisnis secara mandiri, tetapi juga didampingi oleh *dedicated mentor* dan supervisor yang ahli di bidangnya. Proses bimbingan rutin ini memungkinkan penulis untuk melakukan validasi model bisnis, mulai dari tahap perencanaan hingga strategi pemasaran, dengan tujuan mencapai target penjualan yang telah ditetapkan sebagai standar profesionalitas magang. Alasan kedua, melalui **SKYSTAR VENTURES**, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan manajerial dan kepemimpinan dalam perannya sebagai *Chief Executive Officer*. Penulis juga dituntut untuk mengelola sumber daya, membagi tugas divisi secara jelas, dan mengambil keputusan strategis demi keberlangsungan usaha. Hal ini penting untuk memastikan PREKZZZ memiliki fundamental organisasi yang kuat sejak awal. Alasan ketiga adalah fasilitas dan jaringan yang dimiliki oleh **SKYSTAR VENTURES** memberikan ruang bagi penulis untuk melakukan uji coba pasar secara nyata di lingkungan yang kompetitif namun suportif. Melalui pengisian *daily tasks* dan evaluasi berkala, penulis dapat memantau perkembangan performa bisnis secara objektif. Lingkungan kerja yang kolaboratif di **SKYSTAR VENTURES** juga memungkinkan terjadinya pertukaran ide dengan pelaku startup lainnya, yang sangat bermanfaat bagi pengembangan inovasi PREKZZZ di masa depan. Berdasarkan latar belakangnya tersebut, program magang di **SKYSTAR VENTURES** dilihat sebagai sebuah langkah strategis bagi penulis untuk mengintegrasikan teori manajemen dengan praktis bisnis nyata. Hal ini dilakukan agar PREKZZZ mampu tumbuh menjadi unit usaha yang berkelanjutan, kompetitif dan memberikan kontribusi yang positif bagi industri kreatif di Indonesia.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang adalah salah satu persyaratan akademik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu bagian dari proses pembelajaran berbasis praktik. Pelaksanaan kerja magang dilakukan di **SKYSTAR VENTURES** sebagai inkubator bisnis yang memberikan fasilitas, bimbingan dan juga pendampingan dalam mengembangkan ide usaha secara nyata.

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik bisnis secara langsung, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan pengelolaan bisnis Food and Beverages (FnB) melalui pengembangan brand PREKZZZ. Selain itu, kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman penulis terhadap dinamika dunia bisnis yang sesungguhnya, termasuk dalam menghadapi tantangan operasional, pemasaran dan juga pengambilan keputusan yang strategis.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah :

1. Mengembangkan dan meningkatkan *brand awareness* PREKZZZ sebagai sebuah bisnis kuliner yang mengusung konsep *fusion* Jepang dan Indonesia dengan produk utamanya adalah sushi roll dengan isian ayam geprek dan rice bowl sebagai menu additional.
2. Meningkatkan penjualan produk PREKZZZ melalui strategi pemasaran yang efektif dengan menyesuaikan perilaku target market, yaitu mahasiswa dan pekerja dengan mobilitas tinggi
3. Mengimplementasikan ilmu manajemen bisnis yang telah dipelajari selama perkuliahan, seperti *planning, organizing, actuating, controlling* dalam menjalankan bisnis.
4. Mengasah kemampuan kewirausahaan sebagai *Chief Executive Officer*, khususnya dalam pengambilan keputusan strategis, *problem solving*, serta pengelolaan tim.
5. Mengembangkan produk PREKZZZ yang inovatif dengan konsep fusion Jepang-Indonesia serta sistem *grab and go*, dengan tujuan menjawab kebutuhan konsumen akan makanan cepat, praktis, dan unik dengan harga terjangkau.
6. Meningkatkan komunikasi dan kerja sama tim dalam mengelola bisnis bersama anggota tim dengan pembagian peran yang jelas.
7. Membangun relasi dan memperluas jaringan dengan mentor, sesama entrepreneur, serta pihak lain yang terlibat dalam ekosistem **SKYSTAR VENTURES**.

8. Memperoleh pengalaman nyata dalam menjalankan bisnis sejak tahap perencanaan hingga eksekusi di lapangan.
9. Mempersiapkan diri menjadi seorang *entrepreneur* yang kompeten dan siap menghadapi persaingan di dunia bisnis.
10. Memenuhi salah satu syarat kelulusan akademik Program Studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Program kerja magang dilaksanakan di **SKYSTAR VENTURES** sebagai bagian dari program inkubasi bisnis yang bertujuan untuk mengembangkan ide usaha mahasiswa secara terstruktur dan terarah. Pelaksanaan kerja magang berlangsung selama kurang lebih 4 bulan, dimulai pada bulan Februari 2026 hingga Juni 2026. Selama periode tersebut, penulis bersama tim mengembangkan bisnis PREKZZZ yang bergerak di bidang *Food and Beverages (FnB)* dengan konsep *fusion* Jepang dan Indonesia. Dalam pelaksanaannya, kegiatan magang terbagi ke dalam beberapa tahapan, mulai dari tahap ideation, pengembangan, evaluasi tengah, hingga evaluasi akhir (demoday). Adapun rincian waktu pelaksanaan kerja magang berdasarkan timeline program **SKYSTAR VENTURES** adalah

The chart is a Gantt-style timeline titled 'Timeline Program' with a sub-header 'TIMELINE PROGRAM'. It maps activities to months from February 2026 to June 2026. The activities and their durations are: Kick off Program (Feb 2026, Week 1), Implementation of asynchronous Learning (Feb 2026 to May 2026), Midterm Evaluation '1 (UTS) (March 2026, Week 4), Offline & Online Workshop (Feb 2026 to May 2026), Pro-STEP Administrative Procedures before Evaluation (May 2026, Week 3-4), and Final Evaluation & Demoday (UAS) (June 2026, Week 1).

Ideation Program Activity	Feb 2026	March 2026	April 2026	May 2026	June 2026
Kick off Program	Week 1				
Implementation of asynchronous Learning					
Midterm Evaluation '1 (UTS)		Week 4			
Offline & Online Workshop					
Pro-STEP Administrative Procedures before Evaluation				Week 3-4	
Final Evaluation & Demoday (UAS)					Week 1

Gambar 1.1 Timeline Program Magang **SKYSTAR VENTURES**

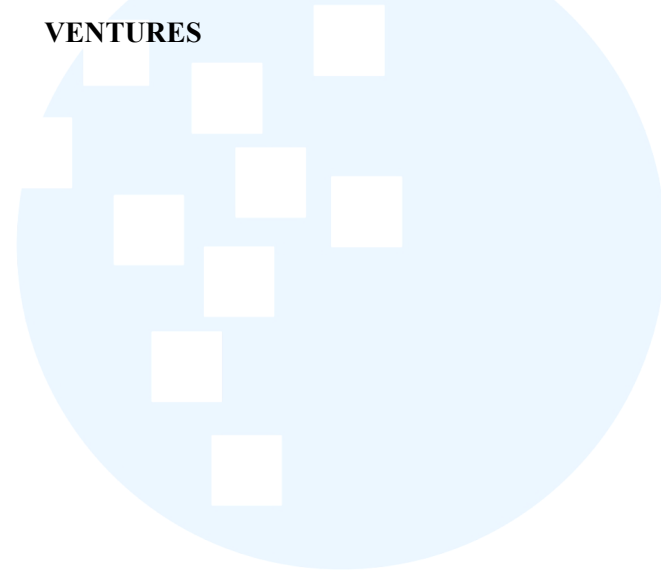
Berdasarkan tabel di atas, kegiatan ini dimulai dengan *Kick Off Program* sebagai tahap pengenalan program dan penyampaian target yang harus dicapai. Selanjutnya, penulis mengikuti pembelajaran mandiri atau disebut sebagai *asynchronous learning*, serta workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait pengembangan bisnis. Pada pertengahan program, dilakukan juga evaluasi tengah atau disebut sebagai Ujian Tengah Semester dengan tujuan menilai perkembangan bisnis PREKZZZ. Kemudian, menjelang akhir program, penulis menyelesaikan proses administrasi sebagai persiapan evaluasi akhir. Program ditutup dengan *Final Evaluation* dan Demoday, dimana penulis mempresentasikan hasil pengembangan bisnis secara keseluruhan. Selama pelaksanaan kerja magang, penulis berperan sebagai *Chief Executive Officer* yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola strategi bisnis, mengoordinasikan tim, serta memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di **SKYSTAR VENTURES** dilakukan melalui beberapa tahapan prosedur yang sistematis, dimulai dari tahap pra-magang hingga tahap akhir evaluasi. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai :

1. Penulis mengikuti sosialisasi program magang PROSTEP yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.
2. Penulis melakukan pendaftaran program magang melalui platform **SKYSTAR VENTURES** dengan mengajukan ide bisnis PREKZZZ.
3. Penulis melakukan pengisian Kartu Rencana Studi dengan mengambil mata kuliah magang sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Penulis mengikuti kegiatan *Kick Off Program* sebagai awal pelaksanaan kerja magang.

5. Penulis bersama tim melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab, di mana penulis berperan sebagai *Chief Executive Officer*.
6. Penulis menjalankan kegiatan operasional bisnis PREKZZZ yang mencakup pengembangan produk, pemasaran dan penjualan
7. Penulis mengikuti bimbingan rutin dengan mentor dari **SKYSTAR VENTURES**



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA